

ABSTRAK

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang perlindungan terhadap konsumen dari peredaran obat tradisional berbahan kimia/zat berbahaya berdasarkan UU No. 8 tahun 1999. Perlindungan Konsumen yaitu bagian dari hukum yang memuat asas-asas atau kaidah-kaidah yang bersifat mengatur dan mengandung sifat yang melindungi kepentingan konsumen. Masyarakat Indonesia berkembang berbagai obat tradisional. Namun, banyak beredar di pasaran beberapa obat tradisional yang didalamnya dicampuri bahan kimia obat (BKO). Peraturan yang mengandung aspek perlindungan konsumen obat tradisional sebetulnya telah ada dan tersebar dalam berbagai peraturan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi obat tradisional berbahan kimia di Kota Semarang dan sanksi hukum bagi produsen yang melanggar UUPK No.8 Tahun 1999.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan yuridis empiris atau jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut juga dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi di kenyataan masyarakat. Atau bisa disebut juga dengan suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat. Spesifikasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung, serta data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, kemudian Analisa data menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, bahwa UUPK No. 8 Tahun 1999 yang didalamnya memuat berbagai aturan-aturan tentang hak dan kewajiban konsumen serta pelaku usaha dan tujuan perlindungan konsumen, dan dapat menunjukkan kesadaran hukum konsumen guna melindungi diri dari berbagai akses pemakaian barang dan/atau jasa yang sangat kurang, serta meningkatkan kesadaran hukum masyarakat diperlukan adanya pembinaan dan penyuluhan dalam mengkonsumsi obat tradisional yang baik. Dan produsen atau pelaku usaha harus melaksanakan usahanya sesuai dengan pedoman produksi yang telah ditentukan. Bagi pelaku usaha yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pasal 60 sampai dengan Pasal 63 UU NO.8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

Kata Kunci : Perlindungan Konsumen, Obat Tradisional Berbahan Kimia

ABSTRACT

In this research the author examines the protection of consumers from the circulation of traditional medicines made from chemical/hazardous substances based on LAW No. 8 year 1999. Consumer protection is part of the law that contains principles or conventions that are set up and contain properties that protect the interests of consumers. Indonesian society develops various traditional medicines. However, a lot of circulating in the market are some traditional medicines in which it is mixed with medicinal chemicals (BKO). Regulations that contain aspects of consumer protection of traditional medicines have actually existed and are scattered in various regulations in Indonesia. This research aims to determine the implementation of traditional medicines made in the city of Semarang and the legal sanctions for producers who violate UUPK No. 8 year 1999.

The method of approach used in this research is the method of a juridical approach of empirical or sociological law research and can also be called by Field research, which is reviewing the prevailing legal provisions and what happens in the reality of society. Or it could also be called a study conducted against actual circumstances or real circumstances occurring in the community. The specifications used in this study used the type of descriptive analysis research, as for the purpose of the study is to reveal the events or facts, circumstances, phenomena, variables, and circumstances that occur while the research progresses, as well as the data used is primary and secondary data, then the analysis of data using qualitative analysis.

Based on the results of the research, authors get answers to existing problems, that UUPK No. 8 year 1999 in which contains various rules about the rights and obligations of consumers and business actors and purposes of consumer protection, and can demonstrate the awareness of consumer law to protect themselves from various access use of goods and/or services are very lacking, and increase awareness of the public law required the development and counseling dalam consume good traditional medicines. And manufacturers or businessmen must conduct their business in accordance with the specified production guidelines. For business actors who commit violations will be penalized in accordance with the provisions stipulated in article 60 up to article 63 UU NO. 8 year 1999 on consumer Protection.

Keywords: consumer protection, traditional chemical medicine